

MANAJEMEN PROGRAM SIARAN PADA STASIUN RADIO (Studi Kasus Program Siaran Selamat Sore Kupang Pada Radio Suara Kupang 96 FM)

Abraham J. Sitaniapessy¹, Mariana A.N. Letuna^{2,3}, Abner P.R. Sanga³
^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen program siaran Selamat Sore Kupang pada Radio Suara Kupang dalam mempertahankan eksistensinya dan keberhasilan pelaksanaan program siaran Selamat Sore Kupang pada Radio Suara Kupang dalam menjangkau audiens. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus dengan menggunakan teori Manajemen dari George R. Terry dan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program siaran Selamat Sore Kupang oleh Radio Suara Kupang sudah menerapkan 4 konsep manajemen dalam menjalankan program ini yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen dari George R. Terry yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen program siaran tersebut melibatkan seluruh tim Radio Suara Kupang, dari tim kreatif hingga penyiar, yang bekerja sama untuk menghasilkan konten yang menarik dan inovatif. Penggunaan fitur-fitur hingga penggunaan *Live Streaming* juga menjadi salah satu strategi untuk menjaga eksistensi program siaran ini. Meskipun dihadapkan dengan tantangan, seperti memastikan kekuatan informasi dan menghindari penyebaran hoax, Radio Suara Kupang mengatasi hal ini dengan melakukan riset berita dan memilih sumber informasi yang kredibel. Pihak radio juga menerima umpan balik dari pendengar untuk terus meningkatkan kualitas siaran pada stasiun radio tersebut. Program siaran Selamat Sore Kupang telah berhasil mencapai tujuannya dalam menjangkau audiensnya, mereka mengukur keberhasilan program siaran Selamat Sore Kupang melalui respon, antusiasme dan partisipasi pendengar baik secara langsung maupun melalui media sosial yang dianggap sebagai indikator utama keberhasilan program siaran Selamat Sore Kupang.

Kata-kata Kunci: Manajemen Program Siaran; Keberhasilan Program; Radio

BROADCAST PROGRAM MANAGEMENT ON RADIO STATIONS **(Case Study of the Kupang Good Afternoon Broadcast Program** **on Radio Suara Kupang 96 FM)**

ABSTRACT

This research aims to find out the management process of Selamat Sore Kupang broadcast program on Radio Suara Kupang in maintaining its existence and the successful implementation of Selamat Sore Kupang broadcast program on Radio Suara Kupang in reaching the audience. This research uses qualitative research through a case study approach using George R. Terry's Management theory and uses interview techniques, questionnaires, observation, and documentation to collect data. The results of this study show that the management of Selamat Sore Kupang broadcast program by Radio Suara Kupang has implemented 4 management concepts in running this program which are in accordance with the management principles of George R. Terry, namely planning, organizing, actuating, and controlling. The management of the program involves the entire team of Radio Suara Kupang, from the creative team to the broadcasters, who work together to produce interesting and innovative content. The use of features such as live streaming is also one of the strategies to maintain the existence of this broadcast program. Although faced with challenges, such as ensuring the strength of information and avoiding the spread of hoaxes, Radio Suara Kupang overcomes this by conducting news research and choosing credible sources of information. The radio station also receives feedback from listeners to continuously improve the quality of broadcasts at the radio station. They measure the success of the Selamat Sore Kupang broadcast program through the response, enthusiasm and participation of listeners both in person and through social media which are considered the main indicators of the success of the Selamat Sore Kupang broadcast program.

Keywords: Broadcast Program Management; Program Successes, Radio.

PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri, teknologi komunikasi telah memberikan andil begitu besar atas perubahan yang terjadi pada media massa di Indonesia. Dalam berkomunikasi tentu terdapat sarana atau media yang digunakan agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar, begitupun juga dengan informasi, terdapat sarana yang dapat digunakan agar informasi tersebut bisa sampai dengan baik sehingga komunikasi dapat menerima informasi tersebut dengan jelas. Radio menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat melalui berbagai berita yang disampaikan. Sebagai sarana hiburan, radio menyajikan program musik, menyajikan informasi terkini, dan program hiburan lainnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya. Ketatnya persaingan industri media, isu kualitas program menjadi semakin mengemuka, karena kualitas dianggap sebagai syarat penting untuk memenangkan persaingan tersebut dalam memperebutkan konsumen. Menanggapi hal ini manajemen stasiun radio berusaha untuk mengembangkan program-program yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan masyarakat apalagi di era kemajuan digital saat ini.

Dalam mempertahankan eksistensinya, stasiun radio harus mampu membuat program siaran yang dikemas semenarik mungkin untuk menarik para audiens, karena dalam hal ini program acara adalah aset utama sebuah stasiun radio. Eksistensi radio

dapat diukur dari seberapa banyak siaran mereka didengar, jika semakin banyak otomatis eksistensinya semakin diakui di tengah masyarakat.

Radio Suara Kupang adalah stasiun radio Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) yang merupakan radio di Kota Kupang dengan sistem penyiaran yang fokusnya pada musik, informasi dan berita yang terbaru. Radio Suara Kupang berdiri pada tahun 2003 dan resmi mengudara pada tahun 2003, saat itu Radio Suara Kupang dikenal dengan *Call ID 96* Suara Kupang dan mempunyai slogan yaitu musik dan informasi.

PT. Radio Suara Kupang sempat mengalami kerusakan pada alat pemancar yang mengakibatkan PT. Radio Suara Kupang berhenti beroperasi selama 1 Tahun, yakni 2014 – 2015. Setelah beroperasi kembali, Radio Suara Kupang hadir dengan manajemen yang baru. Radio Suara Kupang memperbaharui logo dan slogan yang digunakan sampai sekarang, warna logo yang digunakan sampai saat ini masih berwarna hitam kuning yang ikonik dikenal oleh “kawan” SKFM serta slogan yang digunakan adalah “Suka Musik Suka SKFM”.

Kemajuan pesat teknologi dengan munculnya teknologi baru yang ada di Indonesia dan mulai digunakan oleh stasiun penyiaran baik publik, swasta, maupun komunitas untuk menyebarluaskan siaran melalui media internet yaitu *streaming*. Radio Suara Kupang juga mengadopsi bentuk baru dalam dunia penyiaran yaitu berupa website yang

memudahkan pendengar untuk mengakses siaran SKFM yaitu melalui www.suarakupangfm.com

Program siaran adalah segala hal yang dipersiapkan dengan baik oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Tantangan radio di era digital saat ini ditandai dengan banyaknya gempuran konten-konten di media sosial, serta semakin gempurnya podcast dan *live streaming* di Youtube dan media sosial lainnya. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri di era digital sekarang ini, bahwa peran radio dalam memberikan informasi mulai tergeser yang tentunya akan menjadi ancaman bagi perindustrian radio.

Radio suara kupang memiliki banyak program acara siaran dengan durasi waktu selama 24 jam, salah satu program acara menarik SKFM dan menjadi unggulan yaitu program acara “Selamat Sore Kupang”. Program acara Selamat Sore Kupang adalah program unggulan yang dibentuk pada tahun 2019 yang dikemas dengan konsep santai dan lebih akrab dengan pendengar di sore hari yang *on-air* secara *live* selama 3 jam yakni dari pukul 15.00-18.00 pada hari senin sampai jumat dengan menyajikan beberapa fitur-fitur menarik yang membantu eksistensi program tersebut.

Program acara Selamat Sore Kupang pada Radio Suara Kupang memiliki beberapa fitur menarik lainnya yang dapat mendukung eksistensi program ini diantaranya terdapat Topik pertanyaan yang menjadi obrolan ringan dengan para pendengar melalui *WhatsApp* atau telepon, games interaktif, Info Ringan, Info Unik. Program Selamat

Sore Kupang memiliki fitur KIBAS (Kita Bantu Sale) yang membantu mempromosikan UMKM di bidang kuliner secara gratis. Dalam program Selamat Sore Kupang juga sering diadakan *Talkshow* dengan berbagai narasumber dari berbagai latar belakang.

Tujuan dibuat program Selamat Sore Kupang (SSK) pada Radio Suara Kupang yaitu untuk menemani kawan SKFM atau para pendengar di waktu sore hari, para pendengar yang sedang menunggu waktu jam pulang kantor, maupun yang sedang melakukan aktivitas lainnya dengan berkonsep santai dan ceria.

Penyiaran radio saat ini harus dihadapkan dengan berbagai tantangan, kalau dulu radio harus bersaing dengan televisi, namun kini harus bersaing juga dengan internet dan berbagai *platform* media sosial. Penyiaran radio membutuhkan kemampuan dan kreativitas dari manajemen stasiun radio untuk mempertahankan pendengar setia dan menarik pendengar radio yang baru dari segala kalangan usia khususnya kaum milenial. Maka pentingnya radio harus mengikuti perkembangan teknologi untuk mempertahankan eksistensi radio sebagai salah satu media massa yang masih diminati masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni Teori Management dari George R. Terry. George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:10) teori tersebut menekankan empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan

Controlling (Pengawasan). Keempat Fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui proses manajemen program siaran Selamat Sore Kupang pada Radio Suara Kupang dalam mempertahankan eksistensinya dan keberhasilan pelaksanaan program siaran Selamat Sore Kupang pada Radio Suara Kupang dalam menjangkau audiens.

Manfaat akademis dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk membangun pengetahuan ilmu komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik tentang manajemen penyiaran media dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk perkembangan penelitian ilmu pengetahuan di bidang penyiaran.

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang dinilai relevan. Pertama, penelitian oleh Bernadeta Melania Kartika Sari Bene tahun 2022 tentang Manajemen Penyiaran Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital Media (Studi Kasus Pada Radio Suara Kupang FM 96.0 MHz) (Bene, 2022). Kedua, penelitian oleh Irfan Darmawan tahun 2021 mengenai Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM dalam Menggunakan Podcast untuk Meningkatkan Program Siaran (Darmawan, 2021). Ketiga, penelitian oleh Ahmad Prasetyo, Shinta Puspitasari & Nurul Hayati Rizqina terkait Manajemen Media Penyiaran Radio Swaragama dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio di Era Pandemi Covid-19 (Prasetyo, Puspitasari, & Rizqina, 2022). Keempat, penelitian

oleh Sabila Putri Alifia, David Setiadi, Tanti Agustiani tahun 2022 tentang Analisis Penerapan Prinsip Penulisan Naskah pada Program Siaran Prambors *Morning Show* (Alifia, Tanti & Agustiani, 2022). Kelima, penelitian ini oleh Alexander Janeuro Karlindo tahun 2020 tentang Analisis Isi Program Siaran *Good Morning* Jakarta Di Radio Muara Jakarta (Karlindo, 2020).

METODE PENELITIAN

Paradigma konstruktivisme digunakan dalam penelitian ini untuk membantu peneliti dalam mendapat informasi yang dibutuhkan melalui para informan dalam penelitian ini yaitu stasiun manager, para penyiar dan tim kreatif dari Radio Suara Kupang, serta para pendengar Radio Suara Kupang. Metode studi kasus dipakai dalam penelitian ini untuk menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena yang terjadi dalam penyiaran di stasiun Radio Suara Kupang serta mempermudah penulis dalam memperoleh data yang objektif untuk mengetahui manajemen program siaran “Selamat Sore Kupang” pada radio Suara Kupang.

Subjek penelitian ini merupakan pihak Radio Suara Kupang yang meliputi *Stasion Manager*, Tim Kreatif, Penyiar Program Siaran Selamat Sore Kupang, hingga para pendengar dari Radio Suara Kupang. Objek penelitian ini yakni manajemen program siaran.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Radio Suara Kupang 96.0 FM. Yang beralamat di Ruko Friendship, Jalan Soeharto, Blok B No. 10, Naikoten Kupang.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data sekunder berupa data kepustakaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber, sementara teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman yakni, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

PT. Radio Suara Kupang adalah stasiun radio Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) yang merupakan radio di Kota Kupang dengan sistem penyiaran yang fokusnya pada musik, informasi dan berita yang terbaru. Radio Suara Kupang memiliki sebuah program siaran unggulan yang bernama “Selamat Sore Kupang”. Program ini dibuat pada tahun 2019 dan dikemas dengan konsep yang santai dan bermain-main yang on-air setiap hari Senin sampai Jumat pukul 15.00-18.00 WITA.

Penerapan sistem manajemen dalam Radio Suara Kupang melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan eksistensi program siaran Selamat Sore Kupang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *Station Manager* Radio Suara Kupang, Andre Raga menyampaikan bahwa dalam sebuah stasiun radio sangat penting adanya manajemen sebuah program siaran dan manajemen sebuah program siaran ini

diatur oleh *Station Manager* dengan bantuan dari tim program pada radio SKFM. Selain *Station Manager*, tim kreatif atau tim program memiliki peran penting dalam sebuah manajemen program siaran. Mercy Latie sebagai tim kreatif pada Radio Suara Kupang mengatakan pentingnya tim program dalam manajemen sebuah program siaran sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dari program tersebut. Sehingga pada proses perencanaan sebuah program siaran, Andre Raga menjelaskan bahwa dalam proses perencanaan program siaran, program siaran yang akan dibuat harus ada relevansinya dengan minat pendengar kami khususnya di Kupang. Kemudian program yang dibuat harus memiliki interaksi dengan para pendengar. Juga dalam penentuan waktu, pagi program konsep beda, siang beda, sore beda, dan malam beda. Berdasarkan pernyataan dari *Station Manager* dan Tim Kreatif, maka penyiar program siaran Selamat Sore Kupang, Jocky Jonathan menyampaikan bahwa Ide pembuatan program Selamat Sore Kupang muncul dari hasil perundingan bersama, dari Ka Andre sebagai *Station Manager*, dan tim program dan para penyiar. Jadi setelah diramuk bersama, jatuhnya konsep program ini bermain untuk menemani kawan SKFM yang habis bekerja atau di perjalanan pulang dari tempat kerja. Capek, maunya fun, jadilah Selamat Sore Kupang. Selanjutnya dalam sebuah program siaran tentu adanya sang penyiar yang membawakan program siaran tersebut. Pada tahap ini penentuan penyiar ditentukan oleh *Station Manager* berdasarkan beberapa pertimbangan.

Selanjutnya tahapan pengorganisasian, dalam manajemen program siaran mengacu pada proses pengaturan dan penyusunan berbagai elemen yang diperlukan untuk menghasilkan program siaran yang berkualitas. Seperti yang dijelaskan oleh Andre Raga, dalam mengelola program siaran, ia membagi tugas yang jelas agar setiap penyiar dan tim kreatif memiliki peran yang spesifik dalam proses pengelolaan program siaran, mulai dari penyiapan konten, pengaturan jadwal, hingga tahap produksi. Selain peran tiap elemen yang ada pada Radio Suara Kupang, diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa para pendengar Radio Suara Kupang terorganisir dalam sebuah grup khusus pendengar Radio Suara Kupang yang tergabung dalam grup *WhatsApp* dengan nama “SK FM BERKAWAN” yang dibuat pada tahun 2023.

Tahapan pelaksanaan dalam proses manajemen merujuk pada langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk menerapkan rencana atau keputusan yang telah dibuat dalam tahap perencanaan. Para penyiar program siaran Selamat Sore Kupang menyampaikan bahwa dalam proses persiapan siaran, mereka menyiapkan yang namanya “*Show Preparation*”. *Show Preparation* adalah panduan yang dipakai penyiar saat membawakan program siaran yang mencakup skrip siaran dan hal lainnya yang menunjang program siaran ini. Penyiar program siaran Selamat Sore Kupang, Shanty Tukan juga menyampaikan bahwa pemilihan topik menjadi salah satu elemen penting pada program siaran Selamat Sore Kupang. Tim Kreatif, Mercy Latief menyampaikan bahwa selain

penyiar, Tim kreatif memiliki peran penting dalam berjalannya program siaran ini yaitu membantu dalam pemilihan musik, segmen berita, games dan fitur-fitur lain yang mendukung. Dalam mempertahankan eksistensi dari program siaran Selamat Sore Kupang, Radio Suara Kupang telah melakukan berbagai cara yang disampaikan melalui penyiar program siaran ini. Hal-hal tersebut mulai dari penggunaan topik yang membuat adanya interaksi antara penyiar dan pendengar, kemudian penggunaan fitur-fitur seperti game interaktif, pantun dan salam-salam dari para pendengar, adanya Talkshow, informasi yang disiarkan juga adalah informasi yang update dan membangun wawasan yang berasal dari sumber terpercaya, juga dalam program siaran ini memiliki sebuah segment yang bernama “KIBAS” atau “Kita Bantu Sale” yang membantu mempromosikan UMKM di bidang kuliner secara gratis.

Selain beberapa hal di atas yang diterapkan dalam membantu mempertahankan eksistensi program siaran ini, diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan Andre Raga menyampaikan bahwa penggunaan sponsor turut ambil bagian dalam membantu mempertahankan eksistensi dari program siaran Selamat Sore Kupang. Hal ini diperjelas oleh penyiar program Selamat Sore Kupang dalam pelaksanaan program siaran Selamat Sore Kupang. Hal tersebut direalisasikan dengan cara melalui segment khusus seperti “Adlips” atau “Spot”, atau juga melakukan *talkshow* dengan pihak sponsor yang ada. Jocky

Jonathan menambahkan, melibatkan sponsor saat siaran berlangsung merupakan salah satu cara yang diterapkan, hal tersebut bisa ditemukan dalam segment games, saat pendengar bisa jawab pertanyaan maka mendapat reward dari sponsor yang ada. Hadiahnya pun beragam tergantung siapa sponsor yang ada pada saat itu.

Selain penggunaan fitur fitur dan sponsorship sebagai elemen dalam mendukung eksistensi dari program siaran Selamat Sore Kupang, Radio Suara Kupang juga mengikuti perkembangan jaman dengan memanfaatkan penggunaan fitur *Live Streaming* dalam membantu eksistensi program siaran mereka. Selain untuk memperkuat eksistensi program siaran, radio SKFM memanfaatkan platform digital dengan tujuan memperluas basis pendengar dan menjaga relevansi program siaran dalam konteks media yang terus berkembang.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, ada cara yang di lakukan dalam pengelolaan durasi waktu program siaran agar memenuhi target yang sudah ditentukan pada tahap perencanaan yaitu dengan penggunaan “Log Siar”. Penyiar program siaran Selamat Sore Kupang, Jocky Jonathan menjelakan bahwa “Log Siar” berfungsi sebagai panduan atau penuntun selama siaran. Isi Log Siar sendiri yaitu runtutan hal apa saja yang akan disiarkan mulai dari opening menit ke berapa sampai berapa, penyiar bersuara dari menit berapa sampai berapa, pemutaran musik, hingga pemutaran iklan. Jadi dengan adanya Log Siar target waktu yang telah ditentukan bisa tercapai.

Pada tahap pelaksanaan, diketahui adanya tantangan baik dari pihak penyiar yang membawakan program siaran maupun tim kreatif yang membantu dalam berjalannya program siaran. Contoh tantangan yang dihadapi para penyiar mulai dari kendala teknis dalam peralatan penyiaran, perubahan mendadak dalam jadwal maupun interaksi dengan audiens secara langsung. Tim kreatif juga mempunyai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sebuah program siaran. Mercy Latief menyampaikan bahwa Fokus radio SFKM yaitu musik dan informasi. Jadi langkah-langkah konkrit dalam penyebaran informasi yaitu memfokuskan pada risetnya karena untuk menentukan sebuah informasi hoax dan tidak agak menjadi PR. Jadi dalam pelaksanaannya, informasi yang akan disiarkan, dicari melalui banyak sumber sumber terpercaya dan lihat apakah artikelnya sama atau berbeda-beda. Kalau berbeda-beda infonya maka memilih mengganti informasi dibandingkan menyiarkan hal yang berbentuk ragu-ragu atau hoax.

Kemudian dalam tahapan manajemen, tahapan terakhir yaitu Pengawasan. Andre Raga menjelaskan, pada tahap ini penerapan umpan balik, masukan, dan kritik dari pendengar yang dilakukan radio sangat berpengaruh bagi keberlangsungan radio dan menjadi bahan dasar rapat bulanan untuk evaluasi yang dilakukan oleh Radio Suara Kupang. Umpan balik, masukan, dan kritik dari pendengar bisa dilakukan melalui media sosial dan nomor telepon dari Radio Suara Kupang. Adapun langkah yang dilakukan oleh penyiar

program siaran Selamat Sore Kupang dalam menanggapi umpan balik dari audiens. Hal tersebut berupa menerima masukan dan kritik dari pendengar dengan terbuka. Masukan dan saran dianggap sebagai kesempatan untuk belajar dalam meningkatkan program siaran ini. Mereka merespon masukan dan kritik dengan sopan dan menghormati pendengar. Jocky Jonathan menambahkan, bahwa mereka juga memberikan tanggapan yang jelas dan informatif untuk menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil atau alasan di balik keputusan tertentu. Tidak lupa juga berterima kasih kepada pendengar yang sudah memberikan masukan atau kritik, baik itu lewat media sosial atau telepon. Pada tahap ini juga Mercy Latief menjelaskan bagaimana cara mereka memastikan program siaran cukup untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Dari mana bisa tau programnya kita disukai, kita bisa lihat dari jumlah likenya, share, karena setiap program itu dipromosikan lewat media sosial baik lewat FB, IG, dan Tiktok. Dengan kemajuan teknologi, SKFM juga melakukan live streaming saat siaran menggunakan fitur Live dari Tiktok, antusias pendengar lewat fitur live tiktok, ternyata banyak sekali orang-orang kupang yang merantau ke luar kota atau luar negeri, dan mereka tidak tau cara untuk dengar radio yang berada di Kupang. Terkadang kalau streaming lewat website error, maka WhatsApp radio akan menerima pesan-pesan dari para pendengar "kak streaming error" terkait keluhan apabila mengalami gangguan. Dari sini bisa dilihat bahwa radio SKFM bisa memenuhi

kebutuhan para pendengarnya. Kemudian jika program siaran tidak mencapai target pendengar atau tidak mendapat tanggapan yang diharapkan, maka hal yang dilakukan Radio Suara Kupang Pertama, mengubah itu menjadi lebih kreatif dan lebih menarik atau yang Kedua, mengganti itu dengan program atau konsep lainnya. Sejauh ini yang terjadi adalah selalu membuat itu pada pilihan pertama yaitu menjadi lebih menarik dan itu worthit.

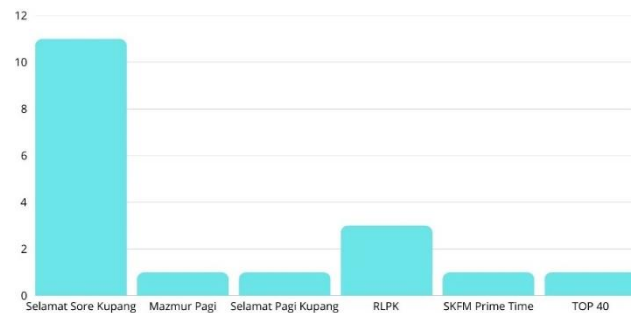
Selanjutnya, penulis ingin mengetahui keberhasilan program siaran Selamat Sore Kupang dalam mejangkau audiens dari sisi Radio Suara Kupang dan dari sisi Pendengarnya serta bagaimana cara Radio Suara Kupang dalam mengukur tingkat keberhasilan program siaran Selamat Sore Kupang.

Dari sisi Radio Suara Kupang, Andre Raga menyampaikan ada beberapa cara yang dilakukan Radio Suara Manager dalam mengukur Tingkat keberhasilan program siaran mereka. Mulai dari melakukan survei kepada para pendengar yang mencakup pertanyaan tentang kepuasan, format program, serta saran dan masukan dari pendengar. Radio SKFM juga mengajak ngumpul para pendengar SKFM, kesempatan ini biasa dilakukan saat ulang tahun SKFM atau saat mengadakan acara lainnya dengan sponshor atau parnert dalam sebuah event. Kemudian kepuasan pendengar dilihat dari angedment, seperti di program Selamat Sore Kupang adanya games, ketika banyak yang berpartisipasi berarti acara berjalan dengan bagus.

Menurutnya interaksi pendengar masing-masing daerah itu berbeda-beda, dan Kupang sendiri termasuk pendengar yang aktif. Dengan banyak interaski dari para pendengar khususnya di Kupang isudah menjadi salah satu alat ukur tingkat keberhasilan sebuah program. Shanty Tukan juga menyampaikan bahwa sebenarnya Radio SKFM tidak mempunyai alat ukur untuk berapa banyak orang yang mendengarkan radio ini, tapi biasanya dilihat dari feedback atau partisipasi orang-orang dalam program siaran kami. Ia melihat dari partisipasi atau umpan balik dari topik maupun segment games dari pendengar, baik lewat telefon, WhatsApp, atau lewat medsos. Semakin banyak partisipasi dari pendengar, maka bisa dibbilang program ini berhasil dalam menjangkau audiens. Radio Suara Kupang mengklaim bahwa program siaran Selamat Kupang berhasil dalam menjangkau audiensnya dan penyiar progam siaran Selamat Sore Kupang mengkonfrimasi bahwa mereka telah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik dalam membawakan program siaran Selamat Sore Kupang.

Selanjutnya dari sisi pendengar Radio Suara Kupang. Penulis mengumpulkan data melalui *form* pertanyaan yang disebarkan kepada para pendengar terkait keberhasilan Radio Suara Kupang dalam menjangkau audiens khususnya pada program siaran Selamat Sore Kupang. Penulis mencari tahu hal apa saja yang membuat para pendengar masih tetap mendengarkan siaran dari Radio Suara Kupang. Hasil penelitian dikumpulkan melalui para pendengar radio ini, diketahui bahwa hal-hal

tersebut melingkupi program-program yang disiarkan, pemilihan musik yang digunakan dalam program siaran, update informasi dan berita yang disiarkan, para penyiar program siaran yang seru, hingga adanya games-games dalam program siaran di Radio Suara Kupang. Dari pengumpulan data, diketahui bahwa 11 dari 15 informan yang mengisi *form* yang dibagikan, memilih program siaran Selamat Sore Kupang sebagai program favoritnya. Selain program siaran Selamat Sore Kupang, terdapat juga program lain yang disukai seperti program siaran Mazmur Pagi, Selamat Pagi Kupang, RLPK, dan SKFM *Prime Time*.



Sumber: Olahan Peneliti, 2024 (<https://docs.google.com/forms/d/1cHicbXBirXwL-2WUjcKagqP1-grFqlj0wT7dPUK5si4/edit#responses>).

Gambar 1. Program Siaran Favorit Pendengar Radio SKFM

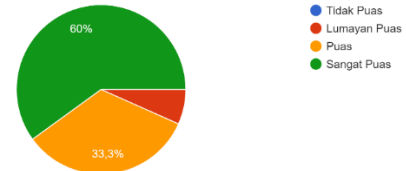
Diketahui tujuan dibuat program siaran Selamat Sore Kupang adalah untuk menemani pendengarnya di sore hari dengan konsep yang santai dan bermain-main dengan membawa fitur-fitur menarik. Hal ini terbukti disampaikan oleh para informan melalui *form* yang dibagikan, menunjukkan bahwa selain gaya penyampaian penyiar yang menarik, pemakaian fitur topik dan games, serta informasi yang disampaikan yaitu informasi yang terkini menjadi poin acuan sebagai

keberhasilan program siaran Selamat Sore Kupang dalam menjangkau pendengarnya. Para responden menunjukkan bahwa Radio Suara Kupang sudah berhasil menjangkau para pendengarnya berdasarkan program yang disukai termasuk program siaran Selamat Sore Kupang.

program siaran yang ada pada radio tersebut. Pada penelitian ini, hal ini bisa dilihat pada program siaran Selamat Sore Kupang yang menerapkan sistem manajemennya sesuai dengan teori yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu Teori Manajemen dari George R. Terry.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024
 (<https://docs.google.com/forms/d/1cHicbXBirXwL-2WUjcKa9gPl-grFqIj0wT7dPUK5si4/edit#responses>)

7. Bagaimana tingkat kepuasan anda sebagai pendengar terhadap program siaran yang anda sukai?
 15 jawaban



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Pendengar Radio SKFM

Menegaskan dari hasil jawaban yang diberikan pendengar, hasil survei yang dilakukan terhadap 15 informan atau para pendengar Radio Suara Kupang, bisa dilihat bahwa pendengar merasa puas dengan program favorit mereka yang ada di Radio Suara Kupang termasuk program siaran Selamat Sore Kupang. Hasil survei yang dilakukan, beragam alasan diberikan oleh para pendengar terkait tingkat kepuasan mendengarkan Radio Suara Kupang. Mulai dari suara para penyiar, pemberian pelayanan yang baik kepada para pendengar, program-program yang disiarkan bervariasi, hingga berita dan informasi yang disiarkan menjadi alasan kepuasan para pendengar untuk mendengarkan Radio Suara Kupang.

PEMBAHASAN

Dalam manajemen penyiaran radio, Radio Suara Kupang menerapkan sistem manajemen

(Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan program siaran pada Radio Suara Kupang menerapkan aturan bahwa program yang dibuat harus berdasarkan visi misi yang dimiliki radio tersebut. Program siaran yang akan dibuat, point yang ditawarkan kepada para pendengar harus sesuai konsep program yang akan disiarkan serta memungkinkan adanya interaksi dan relevansinya dengan para pendengar khususnya di Kota Kupang. Selain itu, penentuan konsep program siaran juga merujuk pada waktu (pagi, siang, sore dan malam) disiarkan, sehingga setiap program memiliki ciri khasnya masing-masing. Adapun dalam proses perencanaan, setiap elemen yang ada mulai dari tim kreatif hingga para penyiar yang akan membawakan program tersebut dalam hal ini program siaran Selamat Sore Kupang, telah ditentukan *job desk*-nya masing-masing oleh Stasiun Manager.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa program siaran Selamat

Sore Kupang direncanakan dan dibuat dari hasil kerja sama antara Stasion Manager dan Tim Kreatif di Radio Suara Kupang. Program siaran Selamat Sore Kupang hadir dengan konsep program yang santai dan menghibur dengan tujuan untuk menemani pendengarnya di Sore hari yang membawa fitur-fitur menarik serta informasi yang disampaikan bersifat *update* dan ringan dalam program tersebut.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam pengorganisasian di Radio Suara Kupang, Stasion Manager mempunyai wewenang dalam membagi tugas. Tim Kreatif memiliki peran penting dalam membantu penyiar memilih tema, konsep, dan format siaran yang menarik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pada Radio Suara Kupang selain Stasion Manager, tim kreatif memegang peran penting dalam manajemen sebuah program siaran.

Radio Suara Kupang memiliki basis pendengar yang terorganisir melalui grup *WhatsApp*. Hal ini menunjukkan adanya komunitas pendengar yang aktif yang tertarik untuk terlibat dalam diskusi dan berbagi terkait dengan program-program radio. Grup *WhatsApp* tersebut terdiri dari para pendengar Radio Suara Kupang dan juga pihak radio itu sendiri. Hal ini menunjukkan adanya saluran komunikasi langsung antara pendengar dengan penyiar atau staf radio, yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan antara kedua belah pihak.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Untuk melancarkan jalannya program Selamat Sore Kupang dibutuhkan persiapan hal apa saja yang digunakan dalam siaran untuk membantu eksistensi dari program tersebut. Pada proses pelaksanaannya, para penyiar program Selamat Sore Kupang mempersiapkan “*Show Preparation*”. Proses ini penting untuk memastikan bahwa program siaran tersebut berjalan lancar, menghibur, dan informatif. *Show Preparation* mencakup skrip siaran yang dibuat, topik apa saja yang akan dibahas saat siaran, games apa saja yang akan dibawakan saat siaran, hingga informasi yang akan disiarkan saat program itu berlangsung. Radio Suara Kupang menekankan pentingnya menyediakan informasi yang terbaru dan bersumber dari sumber yang terpercaya. Pemilihan topik yang menarik dan ringan menjadi salah satu elemen yang digunakan penyiar untuk berinteraksi dengan para pendengar.

Dalam mempertahankan eksistensi dari program siaran ini, penggunaan fitur-fitur seperti game interaktif, pantun, salam-salam dari pendengar, serta adanya *talkshow*, merupakan upaya yang dilakukan Radio Suara Kupang dalam menjaga minat dan keterlibatan pendengar dalam program siaran Selamat Sore Kupang. Kemudian fitur “KIBAS” atau “Kita Bantu Sale” merupakan inovasi menarik yang di tawarkan Radio Suara Kupang dalam program siaran Selamat Sore Kupang.

Selain penggunaan fitur dalam program siaran, *Sponsorship* atau iklan menjadi salah faktor yang

mendukung eksistensi dari program siaran yang ada di Radio Suara Kupang. Pada program siaran Selamat Sore Kupang, Radio SKFM mengintegrasikan sponsor ke dalam program siaran melalui segment games, dimana sponsor menyediakan hadiah bagi pendengar yang berpartisipasi. Hal ini menciptakan interaksi yang baik antara pendengar, sponsor, dan stasiun Radio SKFM.

Penggunaan *live streaming* melalui TikTok, Website, dan Aplikasi “Suara Kupang FM”, Radio Suara Kupang melakukan langkah-langkah inovatif untuk memperluas jangkauan serta menunjukkan upaya stasiun radio untuk tetap relevan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pengelolaan durasi siaran sebuah program pada Radio Suara Kupang berdasarkan “Log Siar”. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa program siaran berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada tahap perencanaan. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa setiap segmen dalam program siaran, seperti berita, iklan, lagu, games, atau segmen wawancara, dapat dimasukkan dalam durasi waktu yang telah ditentukan.

Adanya tantangan dalam penyiaran radio, penting bagi Radio Suara Kupang untuk menangani hal tersebut dengan efektif. Dalam penyebaran informasi yang disiarkan Radio Suara Kupang menjadi tantangan apakah informasi yang diberikan hoax atau tidak. Radio Suara Kupang mengambil langkah-langkah konkret dalam

penyebaran informasi, dengan penekanan pada riset berita, pemilihan sumber informasi yang kredibel, dan prioritas terhadap keakuratan informasi yang disiarkan. Hal ini menunjukkan komitmen stasiun radio tersebut untuk memberikan konten informatif yang berkualitas kepada pendengarnya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam proses pengawasan radio, umpan balik, masukan, dan kritik dari pendengar sangat penting bagi keberlangsungan radio. Dalam hal ini, penyiar program siaran Selamat Sore Kupang menerima masukan dan kritik dari pendengar dengan terbuka. Pihak Radio SKFM menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil sebagai tanggapan terhadap masukan atau kritik yang diberikan, serta memberikan alasan dibalik keputusan tertentu. Hal ini penting untuk memberikan pemahaman kepada pendengar mengenai tindakan yang diambil oleh Radio SKFM sebagai respon terhadap umpan balik pendengernya.

Radio SKFM mengadakan rapat program bulanan sebagai bagian dari proses evaluasi mereka. Pertemuan ini menjadi tempat anggota tim berbagi ide, memberikan masukan, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Selain diadakannya rapat bulanan, adanya evaluasi mingguan yang dilakukan oleh penyiar program siaran Selamat Sore Kupang & Tim Kreatif sebagai langkah dalam memantau kinerja tim serta mengidentifikasi tren dan preferensi pendengar.

Pada proses pengawasan yang dilakukan, jika sebuah program siaran tidak mencapai target yang

diinginkan, maka Radio SKFM menanggapi hal tersebut dengan dua cara, yakni melakukan perubahan konsep program menjadi lebih aktif dan menarik atau mengganti program atau konsep tersebut dengan yang baru. Hingga saat ini, kebijakan yang diambil adalah selalu memilih pilihan pertama.

Dalam dunia penyiaran, keberhasilan suatu program siaran merupakan kunci utama dalam menjaga relevansi dan daya tarik sebuah stasiun radio. Suksesnya sebuah program tidak hanya dilihat dari rating dan pangsa pasar, tetapi juga dari keterlibatan pendengar, kualitas konten, dan sejauh mana program memenuhi harapan audiens. Secara tidak langsung, program dikatakan berhasil apabila program tersebut berhasil menjangkau audiensnya dengan efektif dan berhasil mempertahankan minat keterlibatan mereka saat program siaran berlangsung.

1. Keberhasilan Program Siaran Selamat Sore Kupang dalam menjangkau audiens dari sisi Radio Suara Kupang

Pada program siaran Selamat Sore Kupang bukti keberhasilan program dilihat melalui respons dan partisipasi pendengar. Antusiasme pendengar, baik dalam bentuk interaksi langsung maupun melalui media sosial, menjadi bukti bahwa program siaran ini berhasil dinikmati oleh pendengar. Semakin banyaknya partisipasi dari pendengar dianggap sebagai tanda keberhasilan program siaran Selamat Sore Kupang dalam menjangkau audiens.

Mereka memperhatikan partisipasi pendengar dalam topik-topik atau segmen games, baik melalui telepon, pesan WhatsApp, atau media sosial lainnya. Adanya interaksi dan umpan balik positif menunjukkan bahwa program siaran Selamat Sore Kupang mampu memikat dan mempertahankan minat pendengar.

Dalam wawancara yang dilakukan, kedua penyiar Selamat Sore Kupang mengkonfirmasi bahwa mereka telah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik dalam membawakan program "Selamat Sore Kupang" selama hampir lima tahun. Mereka menyatakan bahwa program tersebut berhasil menjangkau audiens dengan baik dan menjadi program unggulan pada Radio Suara Kupang.

2. Keberhasilan Program Siaran Selamat Sore Kupang dalam menjangkau audiens dari sisi Pendengar Radio Suara Kupang

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti, 11 dari 15 informan menyatakan bahwa program siaran Selamat Sore Kupang (SSK) adalah program favorit mereka pada Radio Suara Kupang. Hal ini menunjukkan pilihan yang tinggi terhadap program ini di antara responden. Selain program Selamat Sore Kupang, terdapat beberapa program yang lain yang menjadi program favorit para responden, di antaranya program siaran Mazmur Pagi, Selamat Pagi Kupang, Request Lagu Pilihan Kawan (RLPK), dan SKFM Prime Time. Meskipun program Selamat Sore Kupang mendominasi dalam hal preferensi, keberadaan program lain yang juga

disukai yang menunjukkan variasi dalam preferensi pendengar. Hal ini menandakan bahwa stasiun Radio Suara Kupang memiliki beragam program siaran yang menarik bagi para pendengarnya.

Fakta bahwa Selamat Sore Kupang adalah program favorit bagi sebagian besar informan menunjukkan bahwa penilaian terhadap keberhasilan program siaran Selamat Sore Kupang. Fakta bahwa Selamat Sore Kupang adalah program favorit bagi sebagian besar informan menunjukkan bahwa penilaian terhadap keberhasilan program siaran Selamat Sore Kupang. Gaya penyampaian penyiar yang menarik membuat pendengar tertarik dan terlibat dalam program sehingga meningkatkan daya tarik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya penyampaian penyiar merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program. Penggunaan fitur topik dan games juga disorot sebagai faktor penting dalam keberhasilan program. Fitur-fitur ini meningkatkan interaksi antara penyiar dan pendengar sehingga menciptakan suasana yang lebih menyenangkan, serta memberikan variasi dalam program siaran. Penyampaian informasi terkini menjadi salah satu poin keberhasilan bagi program siaran Selamat Sore Kupang. Kehadiran Informasi terkini membuat program menjadi relevan dan bernilai bagi pendengar, sehingga meningkatkan loyalitas dan kepuasan mereka terhadap program.

Hasil survei kepuasan pendengar dalam mendengarkan program siaran pada Radio Suara Kupang menunjukkan bahwa pendengar merasa puas dengan program-program favorit mereka yang

ada pada Radio Suara Kupang termasuk program siaran Selamat Sore Kupang. Tingkat Kepuasan yang tinggi mencerminkan kualitas produksi dan penyiaran program-program Radio Suara Kupang, termasuk “Selamat Sore Kupang”. Kepuasan pendengar dengan program favorit mereka menunjukkan bahwa program-program tersebut relevan dengan kebutuhan dan minat pendengar.

SIMPULAN

Penerapan empat konsep manajemen dalam menjalankan program siaran ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen dari George R. Terry yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*) yang diterapkan Radio Suara Kupang dalam langkah mempertahankan eksistensi program siaran Selamat Sore Kupang. Program siaran Selamat Sore Kupang pada Radio Suara Kupang merupakan hasil kerja sama antara Stasiun Manager dan Tim Kreatif yang ada pada radio tersebut. Setiap elemen, termasuk para penyiar, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas yang ditetapkan oleh Stasiun Manager. Program siaran ini dirancang untuk menjadi hiburan yang informatif bagi pendengar, dengan tujuan menemani mereka di sore hari. Radio Suara Kupang memiliki komunitas pendengar aktif yang terorganisir melalui grup *WhatsApp*, yang memungkinkan keterlibatan pendengar dalam diskusi program, partisipasi aktif dalam siaran, dan pengelolaan keluhan terkait masalah siaran. Dalam pelaksanaan program siaran “Selamat Sore

Kupang”, penyiar mempersiapkan berbagai elemen seperti skrip dan topik bahasan. Untuk mempertahankan eksistensi program ini, Radio Suara Kupang menggunakan fitur interaktif, mendukung UMKM melalui KIBAS, dan memanfaatkan teknologi *live streaming*. Radio Suara juga menekankan penanganan informasi yang efektif dengan riset, pemilihan sumber kredibel, dan prioritas pada keakuratan. Radio Suara Kupang menerima masukan dan kritik secara terbuka serta meresponnya dengan jelas. Rapat program bulanan dan evaluasi mingguan digunakan sebagai evaluasi program dan kinerja tim, dan jika target tidak tercapai, stasiun akan mengubah atau mengganti konsep program.

Keberhasilan sebuah program tidak hanya ditentukan oleh rating dan pangsa pasar, tetapi juga keterlibatan pendengar, kualitas program, dan sejauh mana program memenuhi harapan audiens. Suksesnya program tercermin dari efektivitas dalam menjangkau audiens dan mempertahankan minat serta keterlibatan mereka selama siaran berlangsung.

Respon dan partisipasi aktif pendengar menjadi indikator keberhasilan program “Selamat Sore Kupang”. Antusiasme dan partisipasi tinggi dari pendengar menunjukkan kesuksesan program dalam mencapai audiens. Penyiar mengonfirmasi bahwa selama hampir lima tahun, program ini telah berhasil menjangkau audiens dengan baik dan menjadi unggulan di Radio Suara Kupang. Program siaran “Selamat Sore Kupang” dianggap sebagai program favorit oleh sebagian besar

pendengar, berdasarkan survei kepuasan. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan dan minat audiens, serta memperkuat posisi Radio Suara Kupang dalam industri penyiaran di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Imam, G. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Halik, A. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- M.A, M. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi (Revisi)*. Jakarta: KENCANA.
- Nata, T., Sandy, F., Setyawan, A., Setyawan, H., Purnomo, H., Prasetyo, A., & Wibowo, D. (2018). *Teknologi Komunikasi dan Realitas Semu Media Massa*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.
- Nurudin. (2003). *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.
- Romli, A. (2017). *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio* (M. Elwa (ed.)). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo (Gramedia Widia Sarana Indonesia).
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar - Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Ummah, A. H. (2021). *Manajemen Industri Media Massa* (S. Kasimin (ed.)). Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Wekke, I. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Wulansari, D. (2021). *Media Massa dan Komunikasi*. Semarang: Mutiara Aksara.

Jurnal & Skripsi

- Alifia, S., Setiadi, D., & Agustiani, T. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Penulisan Naskah Pada Program Siaran Prambors Morning Show. *Pendidikan Bahasan Dan Sastra Indonesia*, 5.
- Bene, B. (2022). *Manajemen Penyiaran Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digitalisasi Media (Studi Kasus Pada Radio Suara Kupang 96.0 MHz)*. Universitas Nusa Cendana.
- Darmawan, I. (2021). *Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM dalam Menggunakan Podcast untuk Meningkatkan Program Siaran*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasimriau.
- Karlindo, A. (2020). *Analisis Isi Program Siaran Good Morning Jakarta Di Radio Muara Jakarta*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gae.
- Kurniawati, T. (2023). *Gaya Komunikasi Penyiar Radio Songgolongait FM Untuk Menarik Minat Pendengar Live Streaming Pada Program Sendu (Senandung Rindu)*. Institut Agama Islam Ponorogo.
- Prasetyo, A., Puspitasari, S., & Rizqina, H. (2022). Manajemen Media Penyiaran Radio Swaragma dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*, 3.
- Rahayu, T., & Katili, K. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Makna*, 4.
- Troi, P. (2021). *Strategi Promosi Penyiaran Program Acara "Selamat Pagi Kupang" Dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Kasus Pada Penyiaran Radio Suara Kupang)*. Universitas Nusa Cendana.
- Ummah, A. H. (2021). *Manajemen Industri Media Massa* (S. Kasimin (ed.)). Syiah Kuala University Press.
- Wutun, M., & Melawati, F. (2021). Pengalaman Profesional Reporter Radio di Kota Kupang Dalam Menerapkan Sumber Kompetensi Wartawan. *Jurnal Communio*, 10.

-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio (Diakses 10 Agustus 2023)

Internet

- Komisi Penyiaran Indonesia (2018). *Sejarah Singkat Perkembangan Radio*. <https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38>